

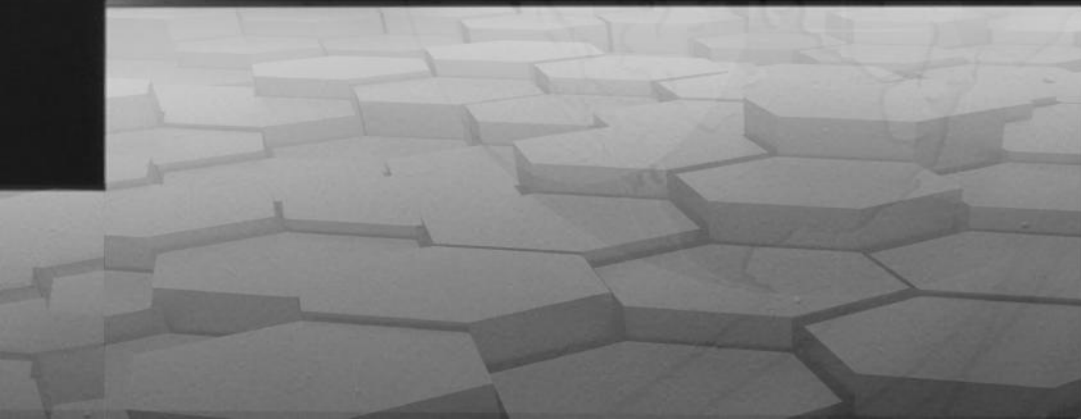
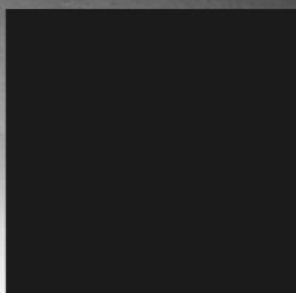
No. Katalog : 1101002.1210

# Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2016



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Dairi**

# Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2016



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN DAIRI 2015

ISBN :  
No. Publikasi : 1210.15.023  
Katalog BPS : 1102002.1210  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vi + 21 halaman

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Dairi Regency'*



## KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Dairi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Dairi.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Dairi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sidikalang, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Dairi

Anggiat Tulus Sibagariang



### **Visi :**

***BPS Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua***

### **Misi :**

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.



# Daftar Isi

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	<b>3</b>
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN</b>	<b>5</b>
<b>3</b>	<b>PENDUDUK</b>	<b>7</b>
<b>4</b>	<b>KETENAGAKERJAAN</b>	<b>9</b>
<b>5</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>12</b>
<b>6</b>	<b>KESEHATAN</b>	<b>14</b>
<b>7</b>	<b>KELUARGA BERENCANA</b>	<b>15</b>
<b>8</b>	<b>PERUMAHAN</b>	<b>16</b>
<b>9</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>17</b>
<b>10</b>	<b>ENERGI</b>	<b>18</b>
<b>11</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>19</b>
<b>12</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b>	<b>20</b>
<b>13</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	<b>21</b>
<b>14</b>	<b>PERBANKAN DAN KEUANGAN</b>	<b>22</b>
<b>15</b>	<b>PERDAGANGAN</b>	<b>23</b>
<b>16</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b>	<b>24</b>
<b>17</b>	<b>PERBANDINGAN REGIONAL</b>	<b>25</b>
	<b>LAMPIRAN TABEL</b>	



# Data dan Analisis

<http://www.dia>

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

## Kabupaten Dairi Berada di Dataran Tinggi Pada Jajaran Bukit Barisan

Letak ketinggian Kabupaten Dairi antara 400 - 1.700 m di atas permukaan laut, sebahagian besar wilayahnya merupakan lereng terjal dan lereng curam dan selebihnya bergelombang, berombak, serta sebagian kecil datar

**K**abupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang berada di sebelah barat laut Sumatera Utara, tepatnya berada di dataran tinggi pada jajaran Bukit Barisan dengan letak ketinggian antara 400 - 1.700 m di atas permukaan laut. Secara geografis letak daerah ini berada pada 2°15' - 3°00' Lintang Utara (LU) dan 98°00' - 98°30' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah mencapai 1.927,80 km<sup>2</sup> atau sebesar 2,69 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi NAD) dan Kabupaten Tanah Karo, di sebelah timur dengan Kabupaten Samosir, di sebelah selatan dengan Kabupaten Pakpak Bharat, dan di sebelah barat dengan Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi NAD).

Topografi wilayahnya sebahagian besar adalah lereng terjal (45,70 persen), dan lereng curam (14,43 persen), dan selebihnya bergelombang, berombak, dan sebagian kecil datar. Di sebahagian besar wilayahnya didapati gunung-gunung dan bukit-bukit dengan kemiringan yang bervariasi.

Di kabupaten ini terdapat belasan sungai yang besar dan kecil, dimana sebahagian telah dimanfaatkan untuk irigasi sederhana maupun teknis, perikanan, sumber air minum, dan sumber Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Peta Wilayah Kabupaten Dairi



Sumber : Dairi Dalam Angka 2016

### Statistik Geografi Kabupaten Dairi

Uraian	Satuan	2015
Luas wilayah	km <sup>2</sup>	1 927.80
Letak	LU	2°15' - 3°00'
	BT	98°00' - 98°30'
Ketinggian	m dpl	400 - 1 700
Lereng Terjal	%	45.70
Lereng curam	%	14.43
Bergelombang, berombak, dan datar	%	39.87

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten penyangga ekosistem Danau Toba yang menyumbang sebagian besar aliran air ke Danau Toba melalui belasan sungai-sungainya.*



# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Pada Tahun 2015 Kabupaten Dairi Diguyur Hujan Selama 205 Hari

*Rata-rata hari hujan per bulan yang tertinggi pada tahun 2014 adalah 22 hari, yaitu pada bulan Maret, sedangkan yang terendah adalah 5 hari, yaitu pada bulan Juli*

### Statistik Iklim Kabupaten Dairi

Uraian	Satuan	2015
Jumlah Hari Hujan	hari	205,8
Rata-rata Hari Hujan	hari/bulan	17,15
Jumlah Curah Hujan	mm	2 997,50
Rata-rata Curah Hujan	mm/bulan	72,50
Suhu Udara	° C	15,8 – 23,9
Kelembaban	%	87,38

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### Rata-Rata Hari Hujan Tahun 2013



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Renun di Kecamatan Sumbul adalah salah satu PLTA di Sumatera Utara yang mempunyai kapasitas tenaga 2 x 41 MW atau setara dengan 82 MW.*

Kabupaten Dairi tergolong daerah beriklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 15,8°C–23,9°C dan kelembaban udara rata-rata 87,38 persen. Selama tahun 2015, curah hujan yang terjadi di Kabupaten Dairi tercatat sebanyak 2.997,50 mm, yang terbanyak adalah 323,24 mm, yaitu pada bulan Desember, dan yang terendah adalah 129 mm, yaitu pada bulan Februari.

Ada 9 bulan yang mempunyai curah hujan yang lebih besar dari 100 mm per bulan, yang disebut dengan bulan basah, yaitu Januari, Maret, April, Mei, Juni, Agustus, Oktober, Nopember, dan Desember, serta 3 bulan yang memiliki curah hujan yang kurang dari 100 mm per bulan, disebut dengan bulan kering, yaitu Pebruari, Juli, dan September

Pola curah hujan ini dipengaruhi oleh letak geografis Kabupaten Dairi. Umumnya curah hujan semakin bertambah sesuai dengan ketinggian tempat, dimana curah hujan terbanyak umumnya adalah pada ketinggian antara 600-900 m di atas permukaan laut.

Disamping itu, umlah hari hujan yang terjadi adalah sebanyak 190 hari hujan, artinya selama tahun 2015 Kabupaten Dairi diguyur hujan selama 205 hari, atau rata-rata 17,15 hari hujan per bulan. Hari hujan yang tertinggi terjadi pada bulan April, yaitu 22 hari hujan, dan yang rendah dalah pada bulan Februari, yaitu hanya 9 hari hujan.

## Jumlah ASN Daerah Otonom Selama Tahun 2011-2015 Cenderung Berkurang

Rasio ASN daerah otonom terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Dairi adalah 2,04 persen, artinya setiap 100 orang penduduk terdapat 2 sampai 3 orang ASN.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi dimekarkan menjadi 2 kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat.

Setelah dimekarkan menjadi 2 kabupaten, terdapat 2 kecamatan hasil pemekaran di Kabupaten ini, yaitu Kecamatan Silahisabungan hasil pemekaran dari Kecamatan Sumbul yang diresmikan pada tanggal 14 Juli 2004, dan Kecamatan Sitinjo hasil pemekaran dari Kecamatan Sidikalang yang diresmikan pada tanggal 14 September 2005, sehingga sampai dengan akhir tahun 2005 Kabupaten Dairi terdiri dari 15 kecamatan, 8 kelurahan, dan 161 desa. Hingga akhir tahun 2016 wilayah pemerintahan ini tidak mengalami perubahan.

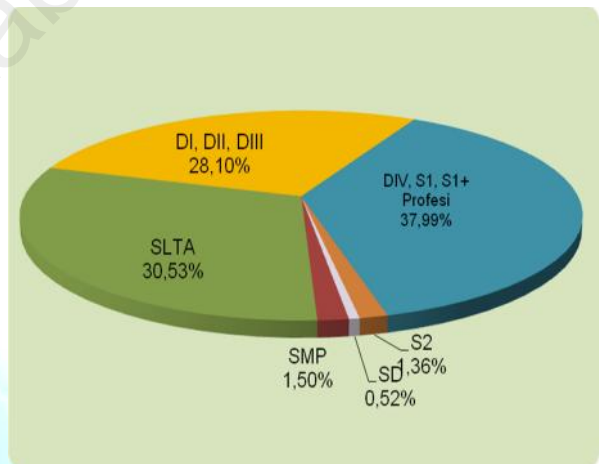
Di bidang aparatur pemerintah, jumlah ASN daerah otonom Kabupaten Dairi keadaan akhir tahun 2015 mencapai 5.804 orang, terdiri dari 2.236 orang laki-laki dan 3.568 orang perempuan, dengan rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 20,80 persen, artinya setiap 100 orang penduduk terdapat rata-rata 20 sampai 21 orang ASN daerah otonom.

### Statistik Pemerintahan Kabupaten Dairi

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Kecamatan	15	15	15	15	15
Desa	161	161	161	161	161
Kelurahan	8	8	8	8	8
<b>Jumlah ASN</b>	<b>6 200</b>	<b>5 978</b>	<b>5 710</b>	<b>5 671</b>	<b>5 804</b>

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2011 - 2015

### Persentase Jumlah PNS Daerah Otonom Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015



### \*\*\* Tahukah Anda ?

Raja Sisingamangaraja XII semasa hidupnya cukup lama berjuang di daerah Dairi dan wafat pada tanggal 17 Juni 1907 di Ambalo Siemem Koden akibat ditembak atas perintah Komandan Batalion Marsuse Belanda, yaitu Kaptenristofel.

# 2

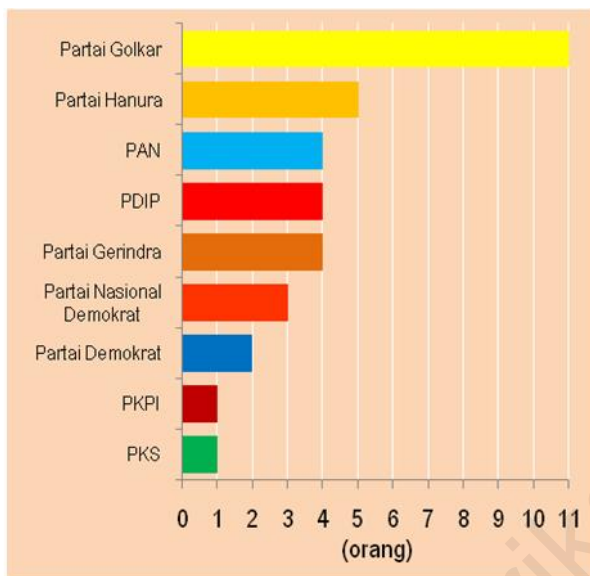
## PEMERINTAHAN

Setiap Tahun APBD Kabupaten Dairi Meningkat, Pada Tahun 2015 mencapai Rp.889,61 Milyar

*DAU masih merupakan sumber penerimaan yang utama, pada tahun 2015 mencapai 63,02 persen dari total penerimaan APBD Kabupaten Dairi*

### Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Periode 2014 - 2018 (orang)

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016



Jumlah anggota DPRD Kabupaten Dairi periode tahun 2014 - 2018 hasil pemilihan anggota legislatif tahun 2014 adalah 35 orang, berasal dari 9 partai politik peserta Pemilu dengan perolehan kursi masing-masing adalah : Partai Golkar 11 kursi, Partai Hanura 5 kursi, Partai Amanat Nasional, Partai PDI Perjuangan, dan Partai Gerindra masing-masing 3 kursi, Partai Nasdem 3 kursi, Parta Demokrat 2 kursi, serta Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia dan Partai Keadilan Sejahtera masing-masing 1 kursi.

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Pada tahun 2015 realisasi belanja pegawai Kabupaten Dairi mencapai Rp.455.57 milyar, atau 56,79 % dari realisasi belanja dalam APBD Kabupaten Dairi.*

### Realisasi APBD Kabupaten Dairi (milyar Rp)

Anggaran	2013	2014	2015
APBD	718.13	766.42	889,61
PAD	29.93	53.53	58,79
Dana Perimbangan	598.88	602.94	819.25
- Dana Bagi Hasil Pajak	25.28	18.58	13.54
- DAU	512.48	532.72	560.60
- DAK	61.13	48.99	52.70
Lain-lain Pendapatan yang Sah	89.32	109.95	16.21

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2013 - 2015

Untuk membiayai pembangunan, pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Dairi menggunakan dana sebesar Rp. 766,42 milyar, meningkat sebesar 7,95 % dibandingkan tahun 2014. Dari total APBD tahun 2015 tersebut, komponen DAU masih merupakan sumber pembiayaan yang paling besar, yaitu Rp. 560,60 milyar atau sekitar 63,02 %, sementara PAD hanya menyumbang sebesar Rp. 7,72 milyar atau sekitar 0,87 %.

Untuk Sumber penerimaan dari Dana Bagi Hasil Pajak dalam APBD Kabupaten Dairi tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -27.12 persen dari tahun 2014.

## Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2015 Meningkat

*Distribusi dan kepadatan penduduk di Kabupaten Dairi tidak merata, Kecamatan Sidikalang adalah paling padat, yaitu 705,66 jiwa/km<sup>2</sup>, sementara Tanah Pinem hanya 47.49 jiwa/km<sup>2</sup>*

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Dairi diperkirakan sebanyak 279.090 jiwa, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 66.825, atau rata-rata 4 sampai 5 jiwa setiap rumah tangga. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir berimbang, hal ini ditunjukkan oleh angka rasio jenis kelamin, yaitu 99,79 persen, artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 99 atau 100 orang laki-laki.

Sejak tahun 2010 (Sensus Penduduk 2010), jumlah penduduk dan rumah tangga di kabupaten ini setiap tahun terus bertambah dengan laju pertumbuhan rata-rata 0,65 persen per tahun selama tahun 2010-2015.

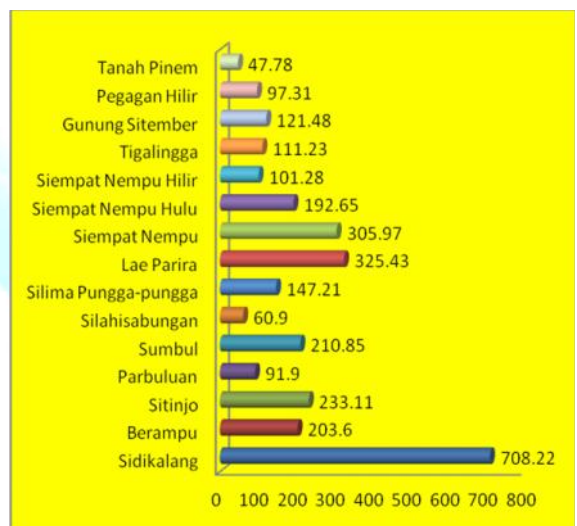
Seiring dengan penambahan penduduk tersebut, kepadatan penduduk juga semakin meningkat hingga mencapai 144,77 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2015, namun demikian distribusi dan kepadatan penduduk antar kecamatan di kabupaten ini tidak merata. Kecamatan yang relatif paling padat adalah Sidikalang, yaitu 708,22 jiwa/km<sup>2</sup> diikuti oleh Lae Parira sebesar 325,43 jiwa/km<sup>2</sup>, sementara yang paling jarang penduduknya adalah Tanah Pinem, hanya dihuni oleh penduduk rata-rata 47,78 jiwa/km<sup>2</sup>.

### Indikator Kependudukan Kabupaten Dairi

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	276 005	277 575	279 090
- Laki-Laki (jiwa)	137 686	138 608	139 401
- Perempuan (jiwa)	138 319	138 967	139 689
Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap SP'2010 (% /tahun)	0,65	0,63	0,65
Rasio Jenis Kelamin (%)	99,54	99,74	99,79
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	143,17	143,99	144,77
Jumlah Rumahtangga (ruta)	66 281	66 658	66 825
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,16	4,16	4,18

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2013 - 2016

### Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2015



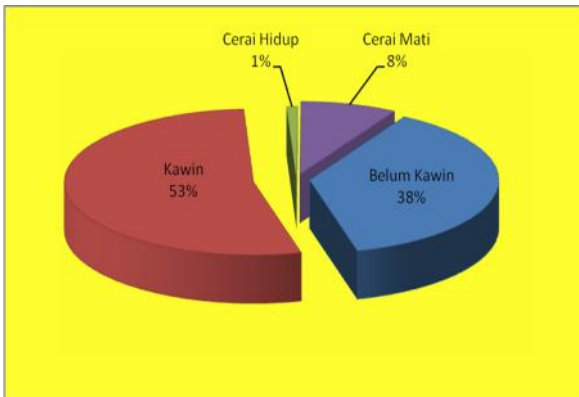
Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

# PENDUDUK

## Angka Rasio Ketergantungan Umur Penduduk Kabupaten Dairi Tergolong Tinggi

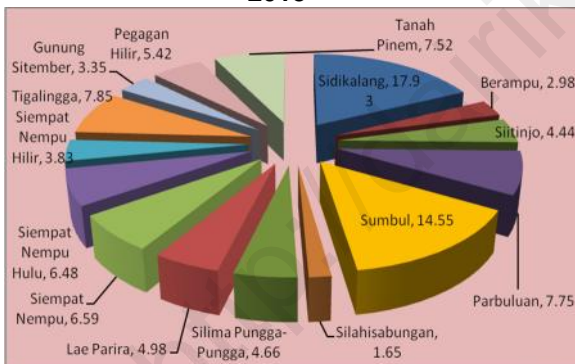
Setiap 100 orang penduduk Kabupaten Dairi yang berusia produktif menanggung secara ekonomi rata-rata 71 orang penduduk yang berusia belum produktif dan yang tidak produktif lagi

### Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2015



Sumber : Susenas 2015

### Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan 2015



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka, 2015

### \*\*\* Tahukah Anda ?

Persentase penduduk perempuan di Kabupaten Dairi berusia 10 tahun ke atas yang cerai mati, yaitu 13,60 persen, lebih tinggi dari pada penduduk laki-laki berusia 10 tahun ke atas yang cerai mati, yaitu 2,79 persen, (Susenas 2015).

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2015, persentase penduduk Kabupaten Dairi berusia 10 tahun ke atas yang berstatus kawin diperkirakan sekitar 53,22 %, sementara yang belum kawin adalah 37,61 %, cerai hidup 0,92 %, dan cerai mati 8,25 %.

Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa penduduk laki-laki berusia 10 tahun ke atas yang belum kawin (48,83 %) dan yang kawin (53,23 %) lebih banyak dari pada penduduk perempuan berusia 10 tahun ke atas yang belum kawin (31,51 %) dan yang kawin (53,21 %).

Demikian juga halnya dengan distribusi atau penyebaran penduduk antar kecamatan di kabupaten ini juga tidak merata. Kecamatan Sidikalang yang memiliki kemudahan akses fasilitas publik maupun ketersediaan infrastruktur yang relatif lebih memadai dibandingkan dengan kecamatan yang lain, didiami oleh 17,93 persen penduduk Kabupaten Dairi, sementara Kecamatan Silahisabungan hanya didiami oleh 1,65 persen.

Indikator ketimpangan distribusi dan kepadatan penduduk antar daerah dalam suatu wilayah sering digunakan sebagai petunjuk adanya ketidakmerataan pembangunan antar daerah dalam wilayah tersebut.

## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2015 Di Kabupaten Dairi Turun

Walaupun persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja meningkat, namun penduduk usia kerja yang tergolong angkatan kerja selama tahun 2014-2015 semakin turun, dan yang bukan angkatan kerja meningkat

Dari Total Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas), hampir setengah dari jumlah penduduk Kabupaten Dairi termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami penurunan tahun 2013-2015 dari 91,96 persen tahun 2013, kemudian tahun 2014 sebesar 85,78 persen dan tahun 2015 menjadi 86,45 persen.

Pasar tenaga kerja Kabupaten Dairi juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebesar 86,45 persen tahun 2015. Tingkat Pengangguran terlihat mengalami perubahan selama kurun waktu 2013-2015. Pada tahun 2013 tingkat pengangguran sebesar 1,90 persen dan tahun 2014 angka ini menurun menjadi 1,50 persen dan pada tahun 2015 menurun menjadi 1,26 persen.

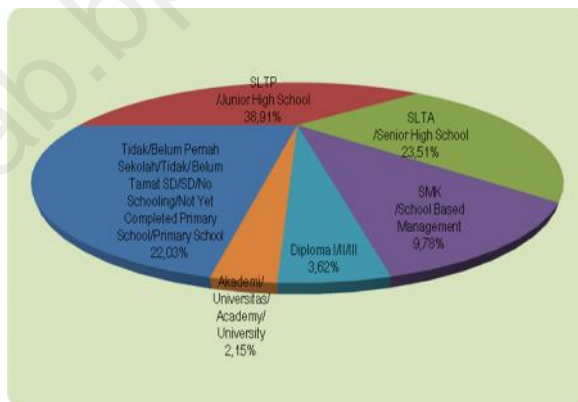
Pada tahun 2015 Lapangan Usaha Pertanian (A) masih mendominasi pasar kerja dengan persentase 72,89 persen diikuti jasa-jasa (S) yang terdiri dari perdagangan, jasa akomodasi dan rumah makan, transportasi, komunikasi, keuangan, usaha persewaan, jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan dengan persentase 23,47 persen. Dan Industri (M) yang terdiri dari penggalian, industri, pengolahan, listrik, dan air minum serta konstruksi sebesar 3,64 persen.

### Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Dairi

Uraian	2013	2014	2015
TPAK (%)	91.96	85.78	86.45
Bekerja (%)	98.10	98.50	98.74
Tingkat Pengangguran (%)	1.90	1.50	1.26
Bukan Angkatan Kerja (%)	8.04	14.22	13.55

Sumber : Sakernas 2013- 2015

### Persentase Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan, 2015



Sumber : Sakernas 2015

### \*\*\* Tahukah Anda ?

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara tidak terputus selama seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

# 3

## KETENAGAKERJAAN

54,30 Persen Penduduk yang Bekerja adalah di Kegiatan Informal

*Pada tahun 2015 kesempatan kerja di kegiatan informal pada lapangan usaha pertanian, Manufaktur dan Jasa-jasa mengalami peningkatan.*

### Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, (%)

Status Pekerjaan Utama	2015
Berusaha sendiri	5.42
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ Buruh tak dibayar	16.95
Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	0.92
Buruh/Karyawan/Pegawai	6.17
Pekerja bebas di pertanian	1.70
Pekerja bebas di non pertanian	1.36
Pekerja keluarga/tidak dibayar	21.79

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### Penduduk yang Bekerja di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, (%)

Lapangan Pekerjaan Utama	2013	2014	2015
Pertanian (A)	80.11	84.59	110.46
Manufaktur (M)	1.38	0.30	5.51
Jasa-jasa (S)	19.00	15.11	35.57

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Selama tahun 2014 hingga 2015, capaian Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Dairi setiap tahun cenderung menurun, yaitu dari 1,50 % pada tahun 2014 menjadi 1,26 % pada tahun 2015.*

Ciri usaha di Kabupaten Dairi umumnya adalah usaha rumah tangga/keluarga yang lebih banyak menggunakan tenaga kerja keluarga/tanpa upah. Hal ini diketahui dari besarnya persentase penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, yaitu 16.95 %, dan pekerja keluarga/tidak dibayar 21.79 %, dari seluruh penduduk usia kerja yang bekerja. Sementara yang berusaha sendiri adalah 5.42 %, dan hanya 0,92 % yang berstatus berusaha menggunakan tenaga kerja dibayar.

Menurut kegiatan, penduduk yang bekerja pada umumnya adalah di kegiatan informal, pada tahun 2015 mencapai 54.30 %.

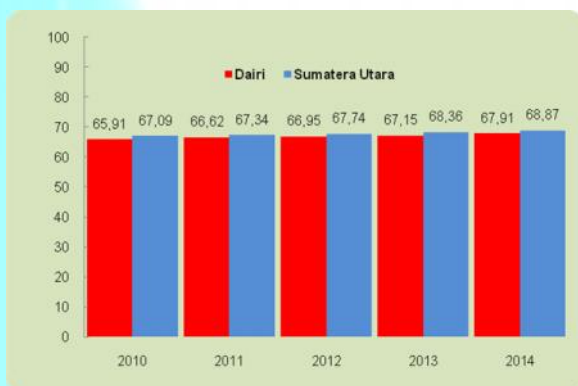
Menurut lapangan pekerjaan utama, sektor yang paling banyak digeluti adalah pertanian, yaitu mencapai 39.58 %, diikuti oleh sektor jasa-jasa (yaitu : perdagangan, jasa akomodasi dan rumah makan, transportasi, komunikasi, keuangan, persewaan, jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan) sebesar 12.75 %, dan sektor manufaktur (yaitu : penggalian, industri pengolahan, listrik dan air minum, dan konstruksi) sebesar 1.98 %.

Hal yang menarik ialah, pada tahun 2015 penduduk usia kerja di Kabupaten ini yang bekerja di kegiatan informal pada sektor pertanian, Manufaktur dan Jasa-jasa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Capaian IPM Kabupaten Dairi Semakin Baik

*Peningkatan IPM Kabupaten Dairi tahun 2012-2014 diikuti oleh jumlah dan persentase penduduk miskin yang semakin berkurang.*

### Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### Statistik Kemiskinan Kabupaten Dairi

Uraian	2011	2012	2013	2014
Garis Kemiskinan (Rp)	239 034	245 743	251 813	255 130
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	25.87	25.49	24.00	23.35
Persentase Penduduk Miskin (%)	9.48	9.28	8.68	8.40
Keluarga Pra Sejahtera/KS I	36 612	36 993	37 243	32 389

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2015

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Capaian IPM Penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2015 adalah 69,51 berada pada peringkat ke-10 tertinggi diantara 33 propinsi di Indonesia, yang tertinggi adalah di Propinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar 78,99.*

Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi sejak awal dalam hal investasi pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi adalah faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dairi yang relatif semakin baik setiap tahun, yaitu mencapai 69,00 pada tahun 2015, dan berada pada peringkat ke-15 tertinggi diantara 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara

Capaian IPM tahun 2015 yang termasuk dalam kategori menengah atas ini didukung oleh peningkatan capaian dari semua indikator yang menjadi komponen IPM, yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran riil perkapita penduduk.

Namun demikian, kemajuan pencapaian IPM Kabupaten Dairi tahun 2012-2015 cenderung meningkat akibat dari pencapaian atau kemajuan yang dicapai dari bidang pendidikan, kesehatan dan perekonomian yang telah dicapai Kabupaten Dairi

Capaian IPM Kabupaten Dairi tahun 2013-2014 ini diikuti oleh berkurangnya jumlah maupun persentase penduduk miskin, yaitu dari sekitar 23,99 ribu jiwa (8,68 persen) pada tahun 2014 menjadi 23,35 ribu jiwa (8,40 persen) pada tahun 2014, atau mengalami penurunan.



# 4

## PENDIDIKAN

### Persentase Penduduk Yang Melek Huruf Meningkat

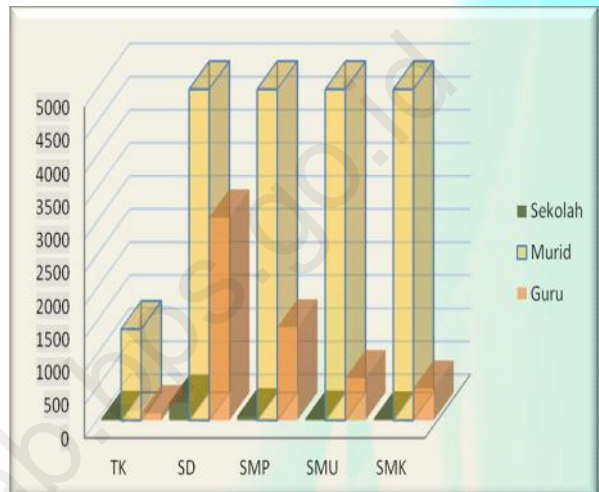
Angka Buta huruf meningkat menjadi 1,05 persen pada tahun 2015

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan prasyarat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah SD di Kabupaten Dairi adalah 264 unit dengan rasio murid terhadap guru adalah 14,19, artinya setiap satu orang guru rata-rata melayani 14 hingga 15 murid, rasio guru terhadap sekolah adalah 11,60, artinya setiap sekolah terdapat rata-rata 11 hingga 12 orang guru, SMP 61 unit dengan rasio murid terhadap guru 17,52 dan rasio guru terhadap sekolah 17,85, SMU 24 unit dengan rasio murid terhadap guru 16,67 dan rasio guru terhadap sekolah 26,58, serta SMK 14 unit dengan rasio murid terhadap guru 12,74 dan rasio guru terhadap sekolah 32,07.

Pada tahun 2015 persentase penduduk Kabupaten Dairi yang masih bersekolah untuk semua tingkatan usia sekolah meningkat dibandingkan dengan tahun 2014, untuk usia perguruan tinggi (19-24 tahun) yang mengalami peningkatan dari 13,81 % pada tahun 2014 menjadi 21,32 % pada tahun 2015.

Angka melek huruf penduduk Kabupaten Dairi tahun 2014 hingga 2015 mengalami penurunan mencapai 0,42 %. Pada tahun 2015 angka buta huruf meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2014 mencapai 0,42 %.

#### Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2014/2015



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

#### Indikator Pendidikan Kabupaten Dairi, (%)

Uraian	2013	2014	2015
Penduduk yang masih sekolah			
7 – 12 tahun	99.69	99.37	99.74
13 – 15 tahun	95.39	96.99	99.60
16 – 18 tahun	69.86	84.83	86.74
19 – 24 tahun	4.54	13.81	21.32
Angka Melek Huruf	98.64	99.37	98.95
- Laki-laki	99.19	99.27	99.54
- Perempuan	98.09	99.47	98.38

Sumber : Susenas 2013 - 2015

#### \*\*\* Tahukah Anda ?

Angka buta huruf penduduk Provinsi Sumatera Utara berusia 10 tahun ke atas yang berada di perdesaan adalah 1,82 persen, lebih tinggi dari pada di perkotaan yaitu 0,55 persen.

## Program Wajib belajar 6 tahun telah tercapai

*Penduduk berusia 7 - 12 tahun yang masih bersekolah cenderung meningkat*

### Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
<b>APK (%)</b>			
- SD sederajat	108.81	102.34	108,72
- SMP sederajat	87.32	93.87	119,88
<b>APM (%)</b>			
- SD sederajat	96.72	97.00	98,89
- SMP sederajat	77.82	80.27	95,49

Sumber : Susenas 2013 - 2015

### Indikator Pendidikan Kabupaten Dairi

Uraian	2013	2014	2015
Angka Melek Huruf (%)	98,64	99,37	98,95
Laki-laki	99,19	99,27	99,54
Perempuan	98,09	99,47	98,38
Angka Partisipasi Sekolah (%)			
7-12	99,69	99,37	99,74
13-15	95,39	96,99	99,60
16-18	69,86	84,83	86,74
19-24	4,54	13,81	21,32

Sumber : Susenas 2010 - 2014

### **\*\*\* Tahukah Anda ?**

*Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Dairi setiap tahun meningkat hingga mencapai 8,69 tahun pada tahun 2015.*

Pada tahun 2015 capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk Kabupaten Dairi berusia antara 7-12 tahun sebesar 99,74 persen. Hal ini mempunyai arti bahwa persentase penduduk berusia antara 7-12 tahun yang tidak bersekolah hanya sebesar 0,26 persen, sementara penduduk 7-12 tahun pada tahun 2014 lebih rendah dibanding dengan tahun 2015 yang mencapai sebesar 99,37 persen dengan arti penduduk yang tidak bersekolah hanya sebesar 0,63 persen dan selanjutnya untuk tahun 2013 persentase penduduk berusia antara 7-12 tahun yang tidak bersekolah hanya 0,31 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur capaian pendidikan dalam tujuan *Millenium Development Goals (MDGs)* adalah Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD dan SMP. APM SD dan SMP ini tidak lain adalah ukuran proporsi anak yang bersekolah tepat waktu, masing-masing pada usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun.

Untuk jenjang pendidikan SD, capaian APK di Kabupaten Dairi pada tahun 2013 - 2015, baik laki-laki maupun perempuan, adalah di atas 100 persen, dan untuk jenjang SMTP masih di bawah 100.

# 4

## KESEHATAN

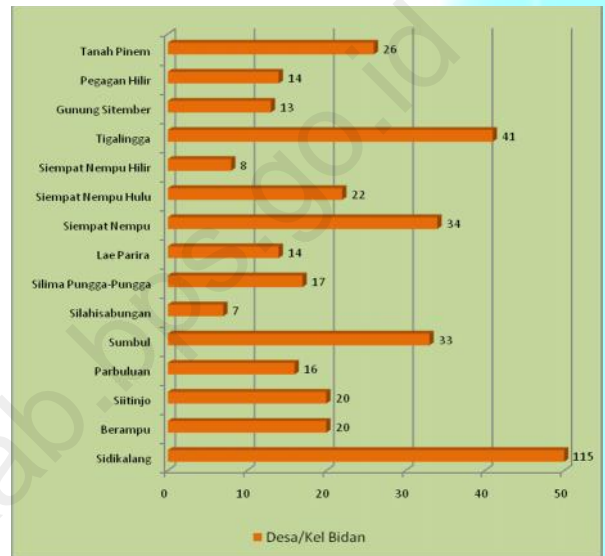
Hingga tahun 2015 masih ada kelahiran anak balita yang ditolong oleh dukun, famili, atau lainnya

**K**etersediaan bidan yang cukup di seluruh desa bertujuan untuk meningkatkan cakupan pertolongan kelahiran/persalinan yang baik sebagai salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Disamping itu, kehadiran bidan ini juga diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

Pada tahun 2015, jumlah bidan yang bertugas di Kabupaten Dairi adalah 400 orang, terdiri dari 234 orang PNS dan 166 orang berstatus PTT yang tersebar di seluruh kecamatan dengan jumlah yang bervariasi. Bila dibandingkan dengan jumlah desa/kelurahan yang ada, jumlah ini tergolong cukup karena setiap desa/kelurahan dapat diisi rata-rata 1 hingga 10 orang bidan desa. Kecamatan Sidikalang memiliki bidan terbanyak rata-rata 10 sampai 11 orang per desa/kelurahan sedangkan Berampu, Sitingjo dan Tigalingga, rata-rata 3 sampai 5 perdesa/kelurahan sementara 11 kecamatan yang lain adalah antara 1 hingga 2 orang per desa/kelurahan.

Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dapat dianggap lebih baik dari pada yang dilakukan oleh dukun ataupun famili dan lainnya. Pertolongan kelahiran untuk ibu bersalin yang ditolong oleh bidan sebanyak 75,56 persen.

**Jumlah Desa/Kelurahan Dan Bidan Setiap Kecamatan, 2015**



Sumber : Susenas 2015

**Statistik Kesehatan Kabupaten Dairi**

Uraian	2013	2014	2015
<b>Penolong Kelahiran (%)</b>			
Dokter	11,08	9,63	8,52
Bidan	82,67	79,71	75,56
Tenaga Medis	0,13	0,00	3,44
Dukun	4,00	5,39	9,66
Famili	0,00	1,99	0,00
Lainnya	2,13	3,29	2,82

Sumber : Susenas 2013 - 2015

### \*\*\* **Tahukah Anda ?**

*Angka Harapan Hidup rata-rata penduduk Kabupaten Dairi tahun 2015 adalah 69,00 tahun, lebih rendah dari Angka Harapan Hidup rata-rata penduduk propinsi Sumatera Utara, yaitu 69,51 tahun.*

# KELUARGA BERENCANA

## Persentase Wanita Berusia 15 - 49 Tahun Yang Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi Menurun

Pada tahun 2015 alat/cara yang paling banyak digunakan oleh wanita berusia 15 - 49 tahun yang sedang menggunakan alat kontrasepsi adalah cara Implant.

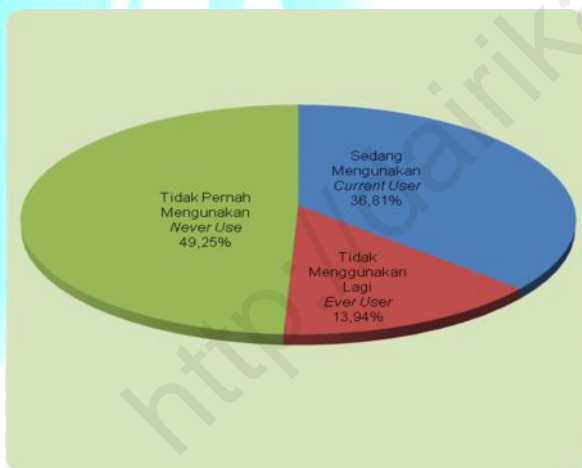
# 4

### Persentase Wanita Berusia 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat Kontrasepsi, (%)

Uraian	2013	2014	2015
Sedang menggunakan	45,51	42,50	36,81
Tidak menggunakan lagi	14,46	17,98	13,94
Tidak pernah menggunakan	40,03	39,51	49,25

Sumber : Susenas 2013 - 2015

### Persentase Wanita Berusia 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Alat KB yang Digunakan, 2015 (%)



Sumber : Susenas 2015

### \*\*\* Tahukah Anda ?

Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi yang digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi adalah 222. (Susenas 2015).

Program Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu usaha untuk menjarangkan/ merencanakan jumlah dan jarak kehamilan melalui pemakaian alat kontrasepsi, yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Melalui program KB ini maka Angka Kelahiram Kasar (CBR) maupun Angka Kelahiran Total (TFR) diharapkan akan turun sebagai upaya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

Indikator yang digunakan dalam kegiatan program KB ini, diantaranya adalah cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) ataupun wanita berusia antara 15-49 tahun berstatus kawin yang sedang/masih menggunakan cara/alat kontrasepsi (*Current User*), yang tidak menggunakan lagi (*Ever User*), dan yang tidak pernah menggunakan.

Berdasarkan Susenas 2015 diketahui bahwa Persentase *Current User* di Kabupaten Dairi pada tahun 2015 adalah 36,81 %, berkurang dibandingkan dengan tahun 2014, *Ever User* menurun menjadi 13,94 %. Namun, *Never User* meningkat dari 40,03 % pada tahun 2014 menjadi 49,25 % pada tahun 2015.

Alat/cara KB yang paling banyak digunakan di kabupaten ini adalah cara implan, yaitu 29,28 %, diikuti oleh Pil 24,77%, Medis Operatif Wanita (MOW) 15,77 %, Suntikan 13,06 %, Kondom 10,81 % dan IUD Spiral 6,31 %.

# 4

## PERUMAHAN

### Secara Umum Kondisi dan Kualitas Perumahan Semakin Baik

78,02 persen rumah tangga di Kabupaten Dairi kondisi sumber air minumnya tidak layak.

Pada umumnya, perubahan kesejahteraan penduduk ke arah yang relatif lebih baik dalam suatu daerah dapat dilihat dari perubahan kondisi dan kualitas rumah tempat tinggal penduduknya yang relatif semakin baik atau semakin sehat dan layak dari waktu ke waktu. Dari hasil SUSENAS 2015 diketahui bahwa persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang mendiami rumah tempat tinggal dengan kondisi maupun kualitas yang relatif semakin baik meningkat bila dibandingkan dengan hasil SUSENAS 2014, diantaranya adalah dilihat dari jenis lantai, jenis dinding, jenis atap, sumber penerangan utama.

Persentase rumah tangga yang mendiami rumah tempat tinggal dengan lantai yang terbuat dari bukan tanah meningkat dari 96,82 persen menjadi 97,13 persen, dinding yang terbuat dari tembok meningkat dari 24,66 persen menjadi 26,34 persen, atap yang terbuat dari beton, genteng, dan seng menurun dari 98,61 persen menjadi 98,23 persen, yang menggunakan listrik PLN meningkat dari 93,38 persen menjadi 94,52 persen, yang menggunakan air kemasan/isi ulang meningkat dari 5,8 persen menjadi 7,89 persen, dan yang menggunakan air ledeng dengan meteran juga menurun dari 17,43 persen menjadi 14,10 persen. Namun demikian, dalam hal sumber air minum utama, sebagian besar rumah tangga di kabupaten ini untuk keperluan minum sehari-hari yang berasal dari sumber air yang kurang baik

menurut standar kesehatan, terutama rumah tangga yang berada di lereng-lereng pegunungan, daerah perbukitan maupun pegunungan. Disamping itu, hingga kondisi tahun 2015 cakupan layanan air ledeng yang ada di daerah ini pun juga masih terbatas.

#### Statistik Perumahan di Kabupaten Dairi

Uraian	2014	2015
<b>%RT Menurut Jenis Lantai Terluas</b>		
– Bukan Tanah	96,82	97,13
– Tanah	3,18	2,87
Rata-rata luas lantai per kapita (m <sup>2</sup> )	21,77	22,17
<b>%RT Menurut Jenis Dinding Terbanyak</b>		
– Tembok	24,66	26,34
– Kayu	73,15	72,02
– Bambu	1,48	1,44
– Lainnya	0,71	0,19
<b>%RT Menurut Jenis Atap Terbanyak</b>		
– Beton	2,92	1,46
– Genteng	0,83	0,42
– Seng	94,86	96,35
– Asbes	0,35	0,60
– Ijuk/Daun	0,13	0,00
– Sirap	0,34	0,98
– Lainnya	0,55	0,19
<b>%RT Menurut Jenis Sumber Penerangan Utama</b>		
– Listrik PLN	93,38	94,52
– Listrik Non PLN	1,33	1,95
– Lainnya/Aladin/Petromak/Pelita/Obor	5,29	3,53
<b>%RT Menurut Jenis Sumber Minum Utama</b>		
– Air kemasan/isi ulang	5,8	7,89
– Ledeng dengan meteran	17,43	14,10
– Ledeng eceran	0,00	0,00
– Sumur Bor/Pompa	5,38	7,98
– Sumur terlindung	1,15	3,36
– Sumur tidak terlindung	2,02	3,31
– Mata air terlindung	27,23	30,57
– Mata air tidak terlindung	19,90	8,28
– Air sungai/danau	13,22	14,08
– Air hujan	7,88	10,44
– Lainnya	0,00	0,00

Sumber : Susenas, 2014, 2015

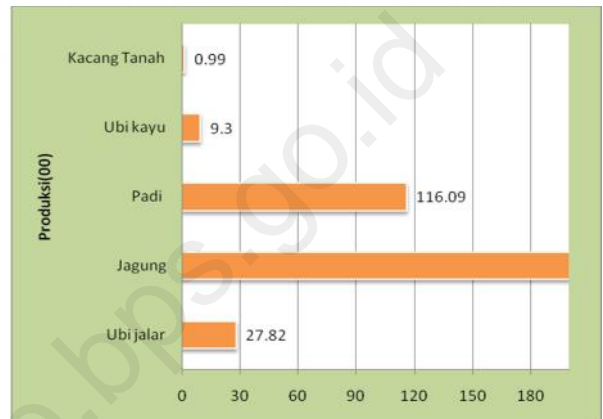
## Pengalihan Fungsi Lahan Dari Tanaman Lain Menjadi Tanaman Jagung Cukup Signifikan Di Kabupaten Dairi

**K**abupaten Dairi merupakan salah satu penghasil padi di provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi pada tahun 2014 sebesar 91 818 ton mengalami peningkatan sebesar 26,43 persen atau menjadi 116 086 ton sementara luas panen untuk tahun 2014 sebesar 18 021 ha dan untuk tahun 2015 seluas 22 323 ha. Selanjutnya Peningkatan produksi ini akibat dari semakin baiknya pemanfaatan lahan, pemakaian pupuk, pengolahan dan pembasmian serangga hama.

Adapun luas lahan sawah berpengairan dan tadah hujan di Kabupaten Dairi tahun 2015 adalah 10 030 ha, terdiri dari lahan sawah berpengairan seluas 9 977 ha dan lahan sawah tadah hujan seluas 53 ha.

Sementara itu, komoditi tanaman palawija yang ada di Kabupaten Dairi adalah jagung dengan produksi pada tahun 2015 sebanyak 259 033 ton, kacang tanah sebanyak 998 ton, ubi kayu sebanyak 9 305 ton, dan ubi jalar sebanyak 27 818 ton. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 khususnya tanaman komoditi jagung tersebut mengalami penurunan produksi, pada tahun 2014 sebesar 121 647 ton menjadi 259 033 ton yang disebabkan oleh cuaca hingga tanaman ini banyak yang mengalami gangguan atau rusak.

Produktivitas Tanaman Padi Dan Palawija di Kabupaten Dairi Tahun 2016



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Dairi

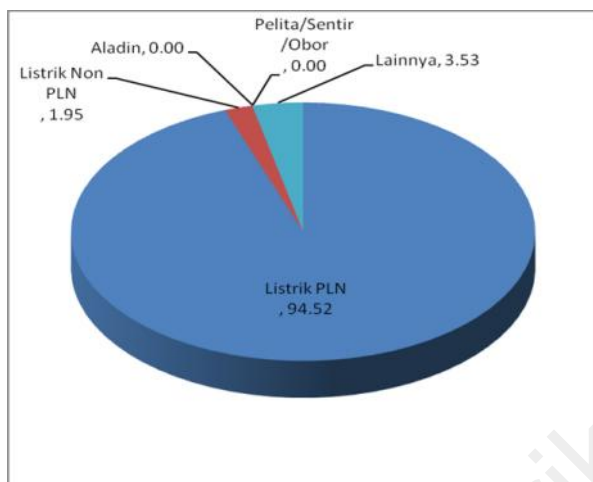
Uraian	2013	2014	2015**)
<b>Padi</b>			
Luas Panen (ha)	18 877	18 021	22 323
Produksi (ton)	95 823	91 818	116 086
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	33 241	26 055	39 261
Produksi (ton)	129 613	121 647	259 033
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (ha)	2 178	1 152	792
Produksi (ton)	2 604	1 241	998
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (ha)	362	268	382
Produksi (ton)	11 073	7 492	9 305
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (ha)	910	1 553	1 464
Produksi (ton)	14 855	21 687	27 818

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka, 2016  
\*\*) Angka Sementara (ASEM)

## 94,36 Persen Rumah Tangga Sudah Menggunakan Listrik PLN

Rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan daya terpasang 450 watt diperkirakan sebanyak 94,52 persen, dan diperkirakan masih ada 1,95 persen yang menggunakan listrik PLN tanpa meteran

### Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Dairi, 2015



Sumber : Susenas 2015

### Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi

Kategori Pelanggan	2015
Rumah Tangga	59 164
Komersil	1 893
Industry	15
Sosial	1 734
Pemerintah	272
P1	248
P2	-
P3	24

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015, persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama mencapai 94,52 persen, sedangkan sisanya adalah menggunakan listrik non PLN 1,95 persen dan Lainnya 3,53 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda ?

Persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang menggunakan gas/elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak, diperkirakan meningkat dari 48,00 persen tahun 2014 menjadi 58,83 persen pada tahun 2015. (Susenas 2014 dan 2015 ).

Menurut daya terpasang, persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang menggunakan listrik PLN dengan daya terpasang 450 watt adalah yang paling banyak, yaitu mencapai 77,78 persen, diikuti oleh daya terpasang 900 watt sebanyak 15,04 persen, daya terpasang 1300 watt sebanyak 0,67 persen, daya terpasang 2200 watt sebanyak 0,52 persen, dan daya terpasang di atas 2200 watt sebanyak 0,13 persen.

Sementara itu rumah tangga pengguna listrik PLN tanpa menggunakan meteran diperkirakan masih ada sebanyak 5,87 persen.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

## Nilai PDRB Industri Pengolahan Cenderung Meningkat

# 6

*Industri pengolahan menyerap 1.253 orang tenaga kerja pada tahun 2015*

Pada tahun 2015 usaha industri pengolahan yang ada di seluruh kecamatan di Kabupaten Dairi adalah tergolong berskala sedang, kecil, dan rumah tangga, dimana usaha industri berskala sedang ada sebanyak 3 usaha yang menyerap 218 orang tenaga kerja, 200 usaha industri kecil yang menyerap 579 orang tenaga kerja, dan 261 usaha industri rumah tangga yang menyerap 456 orang tenaga kerja.

Menurut jenisnya, usaha-usaha industri tersebut diantaranya adalah usaha Penggilingan Kopi Bubuk, Pembuatan Es Lilin, Pembuatan Batu Bata, Pembuatan Roti, Penggilingan Tepung, Tukang Jahit, Tukang Mas, Foto Copy, Pengupas Kopi, Pandai Besi, Penyulingan Minyak, Bengkel Sepeda Motor, Bengkel Sepeda, Pembuatan Tahu, Tukang Gigi, Kilang Papan.

Walaupun peranan industri pengolahan dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi relatif tidak besar (sekitar 0,33 persen), namun setiap tahun nilainya cenderung meningkat, yaitu dari Rp. 15,70 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp. 22,13 milyar pada tahun 2015.

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Selama Tahun 2015 Jumlah Koperasi yang Aktif di Kabupaten Dairi berjumlah 151 koperasi.*

### Jumlah Usaha Industri Sedang, Kecil, dan Rumah Tangga Di Kabupaten Dairi

Uraian	2015
Industri Sedang	
- Jumlah Usaha	3
- Jumlah Tenaga Kerja (orang)	218
Industri Kecil	
- Jumlah Usaha	200
- Jumlah Tenaga Kerja (orang)	579
Industri Rumah Tangga	
- Jumlah Usaha	261
- Jumlah Tenaga Kerja (orang)	456

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Industri Pengolahan di Kabupaten Dairi



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016



## 7

# HOTEL DAN PARIWISATA

## Kunjungan Wisatawan Nusantara Meningkat, Namun Kunjungan Wisatawan Asing Menurun

*Jumlah kamar hotel tahun 2015 adalah 458 kamar, Meningkat dibandingkan tahun 2014.*

### Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Nusantara Kabupaten Dairi

Uraian	2013	2014	2015
Wisatawan Nusantara			
- Jumlah (orang)	83 740	103 682	125 503
Wisatawan Asing			
- Jumlah (orang)	250	0	0
Nusantara + Asing			
- Jumlah (orang)	83 990	103 682	125 503

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

Selama tahun 2015 wisatwan yang berkunjung ke Kabupaten Dairi adalah sebanyak 125 503 orang, terdiri dari 125 503 orang wisatawan nusantara dan 0 orang wisatawan asing. Jumlah kunjungan wisatawan ini menurun sebesar 100 persen dibandingkan dengan tahun 2013.

Rata-rata Jumlah wisatawan nusantara di kabupaten ini adalah 10459 Bulan. Jumlah Wisatawan Nusantara yang paling banyak berkunjung pada Bulan Januari dan Juli.

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Objek Wisata di Kabupaten Dairi berjumlah 11 Objek. Objek Wisata yang sering di kunjungi Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara adalah Taman Wisata Iman (TWI) yang berjarak 10 km dari kota Sidikalang.*

Untuk mendukung kepariwisataan, jumlah usaha akomodasi yang tersedia di kabupaten ini hingga tahun 2015 adalah sebanyak 18 usaha hotel kelas Melati dengan jumlah kamar hotel sebanyak 495 kamar.

### Jumlah Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi

Uraian	2014	2015
Melati 1	223	223
Melati 2	66	66
Melati 3	196	206

Sumber : KabupatenDairi Dalam Angka 2016

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## 7

Jalan Kabupaten Yang Beraspal Adalah 762.50 km

Persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang menguasai telepon selular diperkirakan sebesar 43,03 persen

Infrastruktur jalan umum memiliki peran yang strategis dalam perekonomian Kabupaten Dairi, yaitu sebagai *driving force for economic growth*, karena pengangkutan barang dan jasa di daerah ini terutama adalah dilakukan melalui infrastruktur jalan.

Panjang jalan di Kabupaten Dairi kondisi tahun 2015 adalah 1 345.12 km, yaitu jalan negara sepanjang 132,90 km, jalan provinsi 62,70 km, dan jalan kabupaten 1.149,52 km. Permukaan jalan negara dan provinsi ini seluruhnya beraspal dan kondisinya baik, sedangkan jalan kabupaten yang beraspal adalah 762.50 km, kerikil 360,01 km, dan tanah 27,01 km.

Di bidang penguasaan alat Teknologi dan Komunikasi, dari hasil Susenas 2015 diketahui bahwa persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang menguasai telepon selular diperkirakan sebesar 43,03 %, laptop/notebook dan desktop/PC 7,78 %. Dalam hal akses internet, diketahui juga bahwa persentase penduduk Kabupaten Dairi berusia 5 tahun ke atas yang pernah melakukan akses internet selama tahun 2015 hanya 30,13 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda ?

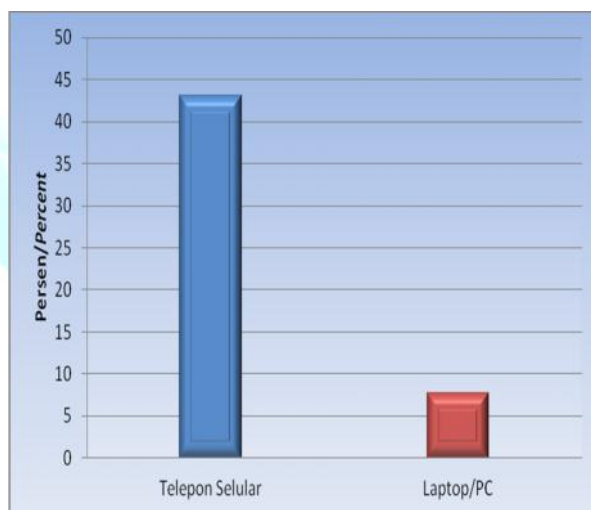
Jumlah kasus kecelakaan lalu lintas selama tahun 2015 di Kabupaten Dairi adalah 134 kasus, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu 113 kasus.

### Statistik Panjang Jalan Dan Angkutan Darat

Uraian	2014
Panjang Jalan (km)	1 345.12
- Jalan Negaral (km)	132.90
- Jalan Provinsi (km)	62.70
- Jalan Kabupaten (km)	1 149.52
Jenis Permukaan Jalan (km)	1 548,31
- Aspal/Hotmix (km)	958,10
- Bukan Aspal/Hotmix (km)	387.02
Jumlah Kendaraan (unit)	
- Bus AKDP (unit)	278
- Bus antar pedesaan (unit)	461
- Becak Bermotor (unit)	470

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular, Telepon Rumah, dan Komputer



Sumber : Susenas 2015

## Posisi Kredit Perbankan Rupiah Meningkat

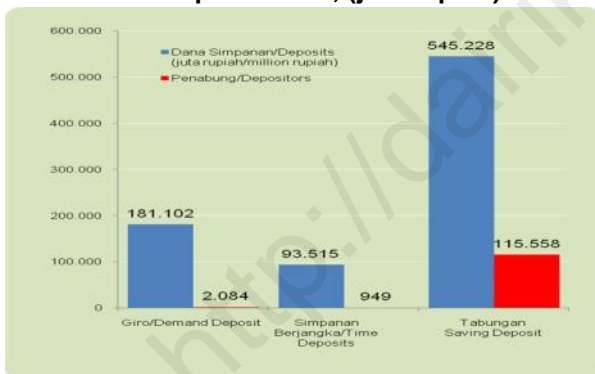
Selama periode tahun 2014-2015 Nilai pinjaman kredit perbankan yang diberikan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pinjaman kredit UMKM, yaitu 453 043.57 menjadi 1 049 492.71 (juta rupiah)

**Posisi Perhimpunan Dana Rupiah  
Perbankan Menurut Jenis Simpanan  
di Kabupaten Dairi, (juta rupiah)**

Jenis Simpanan	2014	2015
Giro	27 080.51	181 102
Simpanan Berjangka	35 537.90	93 515
Tabungan	300 695.21	545 228
Jumlah	363 313.62	819 845

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

**Posisi Perhimpunan Dana Rupiah  
Perbankan Menurut Jenis Simpanan  
di Kabupaten Dairi, (juta rupiah)**



Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

**\*\*\* Tahukah Anda ?**

Berdasarkan Susenas tahun 2015, diperkirakan ada sebanyak 25,63 persen rumah tangga di Kabupaten Dairi yang memperoleh kredit usaha.

Pada tahun 2015, dana rupiah yang dihimpun oleh perbankan di Kabupaten Dairi hingga akhir periode tahun 2015, yaitu melalui tabungan, giro, simpanan berjangka dan tabungan tercatat sebesar Rp. 819.84 milyar dengan jumlah penabung sebanyak 118 591 penabung. Penghimpunan dana perbankan ini mengalami peningkatan sebesar 126,66 persen dibandingkan dengan akhir periode tahun 2014, disebabkan karena meningkatnya jumlah dana simpanan berjangka sebesar 163.14 persen, simpanan giro 568,75 persen, dan tabungan 81.32 persen.

Sementara itu jumlah kredit perbankan yang disalurkan di Kabupaten ini hingga akhir periode tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 1 049.49 milyar, mengalami peningkatan sebesar 131.66 persen bila dibandingkan dengan hingga akhir periode tahun 2014. Menurut penggunaannya, kredit perbankan yang disalurkan ini adalah berupa kredit Usaha Rakyat sebesar Rp. 47.46 milyar (4,52 persen), kredit Komersil sebesar Rp. 332.91 milyar (31.72 persen), dan kredit Briguna Karya/Purna sebesar Rp. 669.11 milyar (63,76 persen).

Posisi kredit menurut penggunaan yang disalurkan di Kabupaten Dairi pada tahun 2015 adalah berupa kredit Modal kerja sebesar Rp. 760.06 milyar (71.95 persen) , kredit konsumsi sebesar Rp.187.54 milyar (17.75 persen), dan kredit investasi sebesar Rp. 108.76 milyar (10.30 persen)

## Jumlah SIUP Yang Diterbitkan Tahun 2015 Meningkat

*Jumlah usaha koperasi yang aktif sebanyak 151 usaha dan yang tidak aktif 35 usaha*

### Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan di Kabupaten Dairi

Uraian	2014	2015
<b>Menurut Golongan</b>	<b>196</b>	<b>197</b>
- Perusahaan/Usaha Besar	6	5
- Perusahaan/Usaha Menengah	70	46
- Perusahaan/Usaha Kecil	120	146
<b>Menurut Bentuk Badan Hukum</b>	<b>196</b>	<b>197</b>
- PT	6	5
- CV	70	46
- Koperasi	2	6
- Perorangan	118	143

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

Selama tahun 2015 jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi adalah sebanyak 197 izin, yaitu untuk perusahaan/usaha besar 5 izin, perusahaan/usaha menengah 45 izin, dan perusahaan/usaha kecil 146 izin. Menurut bentuk badan hukum, SIUP yang diterbitkan tersebut, diantaranya adalah untuk PT sebanyak 5 izin, CV 46 izin, Koperasi 6 izin, dan Perorangan 143 izin. Jumlah SIUP yang diterbitkan pada tahun 2015 ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2014, dimana pada tahun 2014 hanya sebanyak 196 izin.

### Statistik Sektor Perdagangan Kabupaten Dairi

Uraian	2015
Jumlah Usaha Koperasi	186
- Aktif	151
- Tidak Aktif	35
Jumlah Pekan Tradisional	19
Jumlah SPBU	5

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

Jumlah usaha koperasi di Kabupaten Dairi pada tahun 2015 adalah sebanyak 186 usaha, namun yang aktif hanya 151 usaha, sedangkan yang tidak aktif ada sebanyak 35 usaha.

Jumlah pekan tradisional ada sebanyak 19 pekan yang tersebar di 11 kecamatan, salah satu diantaranya adalah Pasar Sidikalang di Kecamatan Sidikalang.

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Realisasi penyaluran beras untuk orang miskin (Raskin) melalui Bulog di Kabupaten Dairi tahun 2015 adalah sebanyak 3.304.980 kilogram.*

Untuk penyaluran Bahan Bakar Minyak, jumlah SPBU di Kabupaten Dairi hingga tahun 2015 adalah sebanyak 5 usaha.

## Nilai PDRB Kabupaten Dairi Cenderung Meningkat

*Produktivitas penduduk Kabupaten Dairi yang dicerminkan oleh angka PDRB per kapita, setiap tahun mengalami peningkatan*

**P**roduk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengetahui perkembangan perekonomian makro di suatu wilayah/daerah. Nilai PDRB ini tidak lain adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah/daerah dalam satu periode waktu tertentu.

Pada tahun 2015 total nilai PDRB Kabupaten Dairi atas dasar harga berlaku adalah sebesar Rp. 6 823.16 milyar dan atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar Rp.5 413.75 milyar, laju pertumbuhan konstan 2010 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014, yang tumbuh sebesar 5.03 persen dan tahun 2015 sebesar 5.04 persen.

Sementara itu, PDRB per kapita penduduk Kabupaten Dairi yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk juga meningkat, yaitu atas dasar harga berlaku dari Rp. 22.58 juta pada tahun 2014 menjadi Rp. 24.45 juta pada tahun 2015, dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 8.86 persen per tahun, atau secara riil dengan menggunakan atas dasar harga konstan 2010, yaitu dari Rp. 18.57 juta pada tahun 2014 menjadi Rp. 19.40 juta pada tahun 2015 dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 5,04 per tahun. PDRB per kapita ini lazim digunakan sebagai pendekatan

terhadap ukuran rata-rata pendapatan per kapita penduduk per tahun.

Struktur perekonomian makro Kabupaten Dairi tahun 2015 didominasi oleh sektor pertanian, hal ini dapat diketahui dari besarnya peranan sektor ini dalam distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2015, yaitu 45.13 persen, disusul oleh sektor Perdagangan sebesar 15.76 persen diikuti sektor Konstruksi sebesar 12.50 persen, dan sektor Administrasi Pemerintahan sebesar 10.82 persen sedangkan peranan sektor-sektor yang lain masing-masing hanya kurang dari 4 persen.

### Perkembangan PDRB Kabupaten Dairi

Uraian	2013	2014 <sup>*)</sup>	2015 <sup>**</sup>
PDRB (milyar Rp)			
- ADH Konstan 2010	4 906.86	5 153.83	5 413.75
- ADH Berlaku	5 711.56	6 268.08	6 923.16
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5.05	5.03	5.04
PDRB Per Kapita (ribu Rp)			
- ADH Konstan 2010	17 778.15	18 567.33	19 397.86
- ADH Berlaku	20 693.67	22 581.58	24 447.89

Sumber : Kabupaten Dairi Dalam Angka 2016

### \*\*\* Tahukah Anda ?

*Pada tahun 2015 PDRB per kapita penduduk Provinsi Sumatera Utara atas dasar harga berlaku mencapai Rp.41.02 juta per kapita per tahun.*

# PERBANDINGAN REGIONAL

## Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dairi Menempati Urutan Ke 5 diantara Kabupaten Tetangga

# 10

Capaian IPM yang meningkat di kawasan ini disertai dengan menurunnya jumlah dan persentase penduduk miskin di masing-masing kabupaten

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten Dairi dan Beberapa Kabupaten yang Lain di Sekitarnya 2015

Kabupaten	IPM <sup>*)</sup>	Laju Pert. Ekonomi <sup>*)</sup>
Simalungun	70.89	5.24
Karo	71.84	5.01
Dairi	67.91	5,04
Tapanuli Utara	70.70	4,81
Toba Samosir	72.79	4.55
Humbang Has.	65.59	5.24
Samosir	67.80	5,77
Pakpak Bharat	65.06	5.93

Sumber : Kabupaten Dalam Angka 2016

<sup>\*)</sup> Angka Sementara

### Perbandingan PDRB Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara

#### PDRB ADHB (milyar Rp)

Uraian	2014	2015
Simalungun	25 338.49	27 237.46
Karo	13 817.09	15 150.36
Dairi	6 268.08	6 823.16
Tapanuli Utara	5 383.65	5 828.15
Tobasa	5 176.74	5 633.73
Humbang Has	4 062.92	4 481.92
Samosir	2 823.07	3 143.81
Pakpak Bharat	752.39	829.19

#### PDRB ADHK (milyar Rp)

Uraian	2014	2015
Simalungun	21 194.28	22 305.43
Karo	11 314.39	11 880.93
Dairi	5 153.83	5 413.75
Tapanuli Utara	4 645.42	4 868.95
Tobasa	4 355.07	4 553.17
Humbang Has	3 249.45	3 419.57
Samosir	2 367.10	2 503.73
Pakpak Bharat	639.29	677.18

Sumber : Kabupaten Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015 Kabupaten Dairi beserta tujuh kabupaten yang berbatasan dengannya mengalami laju pertumbuhan ekonomi positif yang bervariasi. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dairi, yaitu sebesar 5,04 persen, merupakan yang ketujuh setelah Kabupaten Tapanuli Utara yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,81 persen.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengalokasian Dana Alokasi Umum (DAU) kabupaten/kota dan propinsi di Indonesia hingga saat ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Perkembangan capaian Indikator ini dipengaruhi oleh perkembangan capaian pembangunan manusia secara menyeluruh yang didasarkan pada komponen-komponen IPM, yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

Pada tahun 2015 capaian IPM semua kabupaten di kawasan ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya'. Meningkatnya IPM tahun 2015 di semua kabupaten di kawasan ini, disertai dengan menurunnya jumlah dan persentase penduduk miskin di masing-masing kabupaten. Namun demikian, persentase penduduk miskin di Kabupaten Dairi, yaitu sebesar 8.68 persen, sedangkan Provinsi Sumatera Utara sebesar 10.39 persen tahun 2013.

Capaian IPM Kabupaten Dairi tahun 2015 adalah 69.00 dengan kriteria 'menengah atas, dan merupakan IPM ke-lima tertinggi di kawasan ini.

# PERBANDINGAN REGIONAL

## Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dairi Menempati Urutan Ke 5 diantara Kabupaten Tetangga

*Capaian IPM yang meningkat di kawasan ini disertai dengan menurunnya jumlah dan persentase penduduk miskin di masing-masing kabupaten*

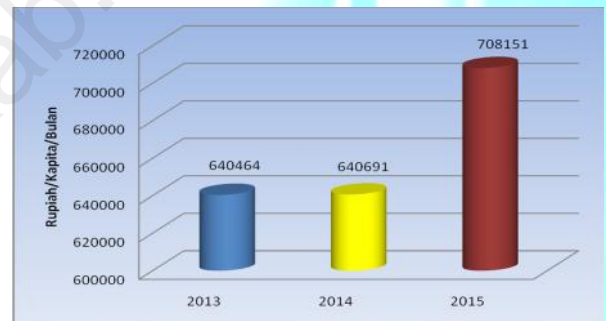
**P**erkembangan tingkat kesejahteraan dapat diketahui berdasarkan perkembangan tingkat pengeluaran sebagai pendekatan (*proxy*) dari pendapatan, karena tingkat pendapatan penduduk yang semakin tinggi umumnya ditandai dengan tingkat pengeluaran yang semakin tinggi pula.

Selama periode tahun 2014-2015 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Dairi cenderung meningkat sebagaimana ditunjukkan oleh kecenderungan pengeluaran nominal penduduk kabupaten ini yang meningkat setiap tahun selama periode tahun 2013-2015, yaitu dari Rp 640 464,- per kapita per bulan pada tahun 2013 menjadi Rp.640 691,- per kapita per bulan pada tahun 2014, namun pada tahun 2015 pengeluaran nominal ini meningkat menjadi Rp. 708 151,- per kapita per bulan, hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Dairi tahun 2015 relatif lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014.

Indikasi ini juga dapat diamati berdasarkan pola pengeluaran penduduk yang digunakan untuk konsumsi makanan dan non makanan, seperti untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pada umumnya tingkat kesejahteraan penduduk yang semakin tinggi ditandai dengan pola pengeluaran untuk konsumsi non makanan yang cenderung meningkat.

Berdasarkan Susenas diketahui bahwa persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Dairi untuk konsumsi non makanan pada tahun 2014 meningkat dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu dari 34,72 persen pada tahun 2014 menjadi 35,90 persen pada tahun 2015, dan sebaliknya untuk konsumsi makanan justru menurun dari 65,28 persen tahun 2014 menjadi 64,10 persen tahun 2015

### Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Penduduk Kabupaten Dairi



Sumber : SUSENAS, 2016

### Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Konsumsi



Sumber : SUSENAS, 2013,2014,2015



# Lampiran Tabel-Tabel



Tabel 1.  
Letak dan Geografis Kabupaten Dairi

---

1. Geografis Kabupaten Dairi	:	2°15' - 3°00' Lintang Utara (LU) 98° 00' - 98°30' Bujur Timur (BT)
2. Luas Wilayah	:	1 927,80 km <sup>2</sup>
3. Letak di atas permukaan laut	:	400 -1 700 m
4. Batas-batas wilayah		
a. Sebelah Utara	:	Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi NAD) dan Kabupaten Tanah Karo
b. Sebelah Selatan	:	Kabupaten Pakpak Bharat
c. Sebelah Barat	:	Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi NAD)
d. Sebelah Timur	:	Kabupaten Dairi

---

Sumber : Dairi Dalam Angka, 2016

Tabel 2  
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2015

No..	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6	5	11
2.	Berampu	5	0	5
3.	Sitinjo	3	1	4
4.	Parbuluan	11	0	11
5.	Sumbul	18	1	19
6.	Silahisabungan	5	0	5
7.	Silima Punga-punga	15	1	16
8.	Lae Parira	9	0	9
9.	Siempat Nempu	13	0	13
10.	Siempat Nempu Hulu	12	0	12
11.	Siempat Nempu Hilir	10	0	10
12.	Tigalingga	14	0	14
13.	Gunung Sitember	8	0	8
14.	Pegagan Hilir	13	0	13
15.	Tanah Pinem	19	0	19
Kabupaten Dairi		161	8	169

Sumber : Dairi Dalam Angka 2016

Tabel 3  
 Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)  
 Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2015  
 (orang)

Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	10	1	11
2. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Indonesia Baru	4	-	4
4. Partai Gerakan Indonesia Raya	4	-	4
5. Partai Amanat Nasional	4	-	4
6. Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
7. Partai Nasional Demokrat	2	1	3
8. Partai Demokrat	2	-	2
9. Partai Hati Nurani Rakyat	5	-	5
10. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah	33	2	35

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Dairi

Tabel 4 :  
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Status  
Di Kabupaten Dairi pada Tahun 2015

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6	5	11
2.	Berampu	5	-	5
3.	Sitinjo	3	1	4
4.	Parbuluan	11	-	11
5.	Sumbul	18	1	19
6.	Silahasabungan	5	-	5
7.	Silima Punga-punga	15	1	16
8.	Lae Parira	9	-	9
9.	Siempat Nempu	13	-	13
10.	Siempat Nempu Hulu	12	-	12
11.	Siempat Nempu Hilir	10	-	10
12.	Tigalingga	14	-	14
13.	Gunung Sitember	8	-	8
14.	Pegagan Hilir	13	-	13
15.	Tanah Pinem	19	-	19
Jumlah		161	8	169

Sumber : Dairi Dalam Angka 2016

Tabel 5 :  
Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dairi  
Menurut Kecamatan, 2015

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	86.84	50 050	708.22
2.	Berampu	31.65	8 317	203.60
3.	Sitinjo	39.48	12 390	233.11
4.	Parbuluan	227.00	21 633	91.90
5.	Sumbul	149.00	40 606	210.85
6.	Silahisabungan	119.20	4 605	60.90
7.	Silima Punggapungga	101.68	13 006	147.21
8.	Lae Parira	42.72	13 912	325.43
9.	Siempat Nempu	60.30	18 404	305.97
10.	Siempat Nempu Hulu	93.60	18 096	192.65
11.	Siempat Nempu Hilir	104.50	10 697	101.28
12.	Tigalingga	201.87	21 912	111.23
13.	Gunung Sitember	75.20	9 354	121.48
14.	Pegagan Hilir	155.33	15 115	97.31
15.	Tanah Pinem	439.40	20 993	47.78
Jumlah/ <i>Total</i>		1 927.80	279 090	144.77

Sumber : Dairi Dalam Angka Tahun 2016

Tabel 6 :  
Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin,  
dan Rasio Jenis Kelamin  
(jiwa)

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah/	Rasio Jenis Kelamin Sex
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	25 142	24 908	50 050	100.94
2.	Berampu	4 202	4 115	8 317	102.11
3.	Sitinjo	6 310	6 080	12 390	103.78
4.	Parbuluan	10 901	10 732	21 633	101.57
5.	Sumbul	20 263	20 343	40 606	99.61
6.	Silahisabungan	2 299	2 306	4 605	99.70
7.	Silima Punggapungga	6 392	6 614	13 006	96.64
8.	Lae Parira	6 895	7 017	13 912	98.26
9.	Siempat Nempu	9 032	9 372	18 404	96.37
10.	Siempat Nempu Hulu	9 033	9 063	18 096	99.67
11.	Siempat Nempu Hilir	5 351	5 346	10 697	100.09
12.	Tigalingga	10 802	11 110	21 912	97.23
13.	Gunung Sitember	4 723	4 631	9 354	101.99
14.	Pegagan Hilir	7 575	7 540	15 115	100.46
15.	Tanah Pinem	10 481	10 512	20 993	99.71
Jumlah / Total		139 401	139 689	279 090	99.79

Sumber : Dairi Dalam Angka Tahun 2016

Tabel 7 :  
 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja  
 Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang  
 Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2015  
 (jiwa)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/belum pernah sekolah/dibawah SD/SD	16 407	17 191	33 598
2. SMP	32 056	26 918	58 974
3. SMA	20 067	15 999	36 066
4. SMK Kejuruan	7 136	8 466	15 602
5. Diploma I,II,III	1 406	4 577	5 983
6. Akademi/Universitas	1 676	1 588	3 264
Jumlah	78 748	74 739	153 487

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015

Tabel 8 :  
Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja  
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama  
Agustus 2015  
(jiwa)

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang	8 206	6 920	15 126
2. Berusaha Dibantu /Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	36 026	11 281	47 307
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh dibayar	1 521	1 051	2 572
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	9 431	7 783	17 214
5. Pekerja Bebas di Pertanian	2 555	2 181	4 736
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	3 802	0	3 802
7. Pekerja Tak Dibayar	16 641	44 159	60 800
Jumlah	78 182	73 375	151 557

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015



Tabel 9 :  
 Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas  
 Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis, 2012 - 2014  
 (persen)

Kepandaian Membaca dan Menulis	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Huruf Latin	99.10	99.19	98.80	97.85	98.09	96.94	98.47	98.64	97.86
2. Huruf Arab	4.33	2.15	4.26	3.63	2.42	5.57	3.98	2.28	4.92
3. Huruf Lainnya	0.48	0.40	0.80	0.19	0.70	2.80	0.33	0.55	1.81
4. Melek Huruf	99.10	99.19	99.27	97.85	98.09	99.47	98.47	98.64	99.37
5. Buta Huruf	0.90	0.81	0.73	2.15	1.91	0.53	1.53	1.36	0.63

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2012 - 2014

Tabel 10 :  
Tingkat Buta Huruf Penduduk Kabupaten Dairi Tahun 2014  
Dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
(persen)

Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki +Perempuan	
	Dairi	Sumut	Dairi	Sumut	Dairi	Sumut
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	1.27	0.34	0.00	0.88	0.66	0.61
15 - 24	0,00	0.17	0.00	0.27	0.00	0.22
25 - 40	1.28	0.52	0.00	1.18	0.66	0.86
41 - 64	0.45	1.11	1.10	3.17	0.80	2.16
65 +	0.00	2.73	2.17	9.16	1.35	6.44

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Tabel 11 :  
Banyaknya Bidan di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan  
(orang)

Kecamatan	Bidan		Jumlah
	PNS	PTT	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sidikalang	84	31	115
2. Berampu	10	10	20
3. Sijinjo	11	9	20
4. Parbuluan	8	8	16
5. Sumbul	17	16	33
6. Silahisabungan	4	3	7
7. Siliima Pungga-Pungga	10	7	17
8. Lae parira	7	7	14
9. Siempat Nempu	17	17	34
10. Siempat Nempu Hulu	14	8	22
11. Siempat Nempu Hilir	5	3	8
12. Tigalingga	19	22	41
13. Gunung Sitember	7	6	13
14. Pegagan Hilir	7	7	14
15. Tanah Pinem	14	12	26
Jumlah	234	166	400

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi

Tabel 12

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2015

	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sidikalang	881	4 424	50.21
2	Berampu	2 188	12 561	57.41
3	Sitinjo	504	2 803	55.61
4	Parbuluan	1 057	5 903	55.85
5	Sumbul	3 445	20 925	60.74
6	Silahisabungan	208	1 019	48.99
7	Silima Punga-Punga	1 220	7 185	58.89
8	Lae parira	2 465	14 709	59.67
9	Siempat Nempu	2 318	12 508	53.96
10	Siempat Hulu	1 646	7 351	44.66
11	Siempat Nempu Hilir	926	4 449	48.04
12	Tigalingga	2 940	11 462	38.99
13	Gunung Sتمبر	893	3 341	37.41
14	Pegagan Hilir	1 280	6 091	47.59
15	Tanah Pinem	352	1 355	38.50
	Jumlah	22 323	116 086	52.00

Sumber : Dairi Dalam Angka, 2016

Tabel 13  
 Banyaknya Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Dairi  
 Menurut Bulan dan Jenis Wisatawan, 2015  
 (orang)

Bulan	Wisatawan		Jumlah
	Asing	Nusantara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	0	33 716	33 716
Februari	0	9 405	9 405
Maret	0	9 841	9 841
April	0	6 174	6 174
Mei	0	7 570	7 570
Juni	0	10 642	10 642
Juli	0	17 210	17 210
Agustus	0	5 611	5 611
September	0	3 631	3 631
Oktober	0	4 293	4 293
Nopember	0	2 701	2 701
Desember	0	14 709	14 709
Jumlah	0	125 503	125 503

Sumber : Dairi Dalam Angka, 2016

Tabel 14  
Panjang Jalan di Kabupaten Dairi Menurut Keadaan Jalan dan Status, 2015  
(km)

Keadaan Jalan	Status Jalan			Jumlah
	Negara	Propinsi	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan	<b>132.90</b>	<b>62.70</b>	<b>1 149.52</b>	<b>1 345.12</b>
1. Aspal	132.90	62.70	762.50	958.10
2. Krikil	-	-	360.01	360.01
3. Tanah	-	-	27.01	27.01
4. Tidak diperinci	-	-	-	-
II. Kondisi Jalan	-	-	<b>1 392.52</b>	<b>1 392.52</b>
1. Baik	-	-	418.56	418.56
2. Sedang	-	-	386.30	386.30
3. Rusak	-	-	158.15	158.15
4. Rusak Berat	-	-	429.51	429.51
III. Kelas Jalan	-	-	<b>762.50</b>	<b>762.50</b>
1. Kelas I	-	-	-	-
2. Kelas II	-	-	-	-
3. Kelas III	-	-	762.50	762.50
4. Kelas III A	-	-	-	-
5. Kelas III B	-	-	-	-
6. Kelas III C	-	-	-	-
7. Kelas tidak dirinci	-	-	-	-

Sumber : Dairi Dalam Angka, 2016

**Tabel 15.1**  
**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Menurut Lapangan Usaha 2011 - 2015 (jutaan rupiah)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan	2 290.49	2 462.03	2 688.65	2 865.24	3 079.58
2. Pertambangan dan Penggalian	3.50	3.87	4.20	4.45	4.77
3. Industri Pengolahan	15.70	16.86	18.39	20.42	22.13
4. Pengadaan Listrik dan Gas	3.84	4.08	4.20	4.32	4.37
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	4.52	4.68	4.85	5.15	5.65
6. Konstruksi	575.72	623.53	710.27	784.04	853.16
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	693.38	767.67	861.20	977.70	1 075.20
8. Transportasi dan Pergudangan	161.65	181.88	207.18	242.30	263.11
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	130.45	140.58	156.14	174.27	196.15
10. Informasi dan Komunikasi	51.48	54.4	58.82	61.76	63.98
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	92.29	106.61	121.19	136.67	150.74
12. Real Estat	126.29	141.85	156.24	171.29	183.91
13. Jasa Perusahaan	2.65	2.95	3.52	3.99	4.34
Administrasi Pemerintahan	426.36	496.49	576.10	653.20	738.22
14. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib					
15. Jasa Pendidikan	82.98	94.66	104.06	119.24	128.78
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25.35	29.83	35.40	42.82	47.77
17. Jasa lainnya	0.96	1.04	1.15	1.23	1.31
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>4 687.61</b>	<b>5 133.02</b>	<b>5 711.56</b>	<b>6 268.08</b>	<b>6 823.16</b>

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 15.2**  
**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010**  
**Menurut Lapangan Usaha 2011 - 2015 (jutaan rupiah)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. <b>Pertanian Kehutanan dan Perikanan</b>	2 177.32	2 269.89	2 364.37	2 446.24	2 570.83
2. <b>Pertambangan dan Penggalian</b>	3.15	3.26	3.35	3.44	3.51
3. <b>Industri Pengolahan</b>	14.55	15.11	15.73	16.61	17.41
4. <b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	3.94	4.27	4.45	4.64	4.78
5. <b>Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang</b>	4.42	4.53	4.64	4.76	4.98
6. <b>Konstruksi</b>	552.30	571.92	599.02	626.42	653.11
7. <b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	656.93	698.11	739.32	793.16	828.82
8. <b>Transportasi dan Pergudangan</b>	150.75	160.87	172.14	187.01	197.39
9. <b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	125.62	130.14	136.73	146.54	157.25
10. <b>Informasi dan Komunikasi</b>	52.49	54.72	57.78	60.98	63.10
11. <b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	85.93	94.16	99.81	106.84	113.88
12. <b>Real Estat</b>	120.57	128.35	132.38	136.95	142.59
13. <b>Jasa Perusahaan</b>	2.61	2.76	3.00	3.21	3.32
14. <b>Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	393.71	422.68	454.18	487.57	515.58
15. <b>Jasa Pendidikan</b>	77.37	82.91	89.50	94.64	100.44
16. <b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	24.49	26.35	29.47	33.82	35.74
17. <b>Jasa lainnya</b>	0.94	0.96	0.98	0.99	1.03
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	4 447.09	4 671.00	4 906.86	5 153.83	5 413.75

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara



**Tabel 15.3**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2011 - 2015 (persen)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan	48.86	47.96	47.07	45.71	45.13
2. Pertambangan dan Penggalian	0.07	0.08	0.07	0.07	0.07
3. Industri Pengolahan	0.33	0.33	0.32	0.33	0.32
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.08	0.07	0.07	0.06
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.10	0.09	0.08	0.08	0.08
6. Konstruksi	12.28	12.15	12.44	12.51	12.50
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.79	14.96	15.08	15.60	15.76
8. Transportasi dan Pergudangan	3.45	3.54	3.63	3.87	3.86
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.78	2.74	2.73	2.78	2.87
10. Informasi dan Komunikasi	1.10	1.06	1.03	0.99	0.94
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.97	2.08	2.12	2.18	2.21
12. Real Estat	2.69	2.76	2.74	2.73	2.70
13. Jasa Perusahaan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.10	9.67	10.09	10.42	10.82
15. Jasa Pendidikan	1.77	1.84	1.82	1.90	1.89
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.54	0.58	0.62	0.68	0.70
17. Jasa lainnya	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel 15.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2011 - 2015 (persen)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan	9.07	7.49	9.20	6.57	7.48
2. Pertambangan dan Penggalan	14.95	10.38	8.59	6.08	7.13
3. Industri Pengolahan	12.01	7.40	9.06	11.01	8.37
4. Pengadaan Listrik dan Gas	4.47	6.31	3.10	2.71	1.20
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	4.43	3.51	3.75	6.20	9.55
6. Konstruksi	7.86	8.30	13.91	10.39	8.82
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.50	10.72	12.18	13.53	9.97
8. Transportasi dan Pergudangan	14.33	12.51	13.91	16.95	8.59
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.93	7.76	11.07	11.61	12.55
10. Informasi dan Komunikasi	2.99	5.70	8.11	5.00	3.60
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	15.43	15.52	13.67	12.78	10.30
12. Real Estat	8.35	12.33	10.14	9.63	7.37
13. Jasa Perusahaan	3.75	11.41	19.20	13.61	8.68
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16.18	16.45	16.03	13.38	13.02
15. Jasa Pendidikan	14.10	14.08	9.93	14.58	8.00
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.14	17.66	18.65	20.96	11.57
17. Jasa lainnya	5.17	7.31	11.01	7.07	6.78
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>10.60</b>	<b>9.50</b>	<b>11.27</b>	<b>9.74</b>	<b>8.86</b>

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel 15.5

**Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha 2011 – 2015**

	Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014*	2015*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/	109.07	117.24	128.03	136.44	146.64
2.	Pertambangan dan Penggalian	114.95	126.88	137.78	146.15	156.57
3.	Industri Pengolahan	112.01	120.31	131.21	145.65	157.85
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	104.47	111.06	114.51	117.61	119.03
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	104.43	108.10	112.16	119.11	130.48
6.	Konstruksi	107.86	116.82	133.07	146.90	159.84
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114.50	126.77	142.22	161.46	177.56
8.	Transportasi dan Pergudangan	114.33	128.63	146.52	171.36	186.07
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	108.93	117.38	130.38	145.51	163.78
10.	Informasi dan Komunikasi	102.99	108.86	117.68	123.56	128.01
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	115.43	133.35	151.57	170.94	188.54
12.	Real Estat/	108.35	121.71	134.05	146.96	157.79
13.	Jasa Perusahaan	103.75	115.59	137.78	156.54	170.12
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	116.18	135.29	156.98	177.99	201.16
15.	Jasa Pendidikan	114.10	130.16	143.09	163.96	177.08
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	110.14	129.59	153.76	185.99	207.51
17.	Jasa lainnya	105.17	112.86	125.28	134.14	143.24
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>110.60</b>	<b>121.11</b>	<b>121.84</b>	<b>122.11</b>	<b>160.99</b>

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 15.6**  
**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi**  
**Menurut Lapangan Usaha 2011 – 2015**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan	105.20	108.46	113.72	117.13	119.79
2. Pertambangan dan Penggalian	111.20	118.52	125.47	129.39	135.84
3. Industri Pengolahan	107.87	111.58	116.89	122.89	127.11
4. Pengadaan Listrik dan Gas	97.27	95.57	94.47	93.15	91.41
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	102.14	103.33	104.63	108.32	113.45
6. Konstruksi	104.24	109.02	118.57	125.16	130.63
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	105.55	109.96	116.48	123.27	129.73
8. Transportasi dan Pergudangan	107.23	113.06	120.35	129.56	133.29
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	103.85	108.02	114.20	118.92	124.74
10. Informasi dan Komunikasi	98.08	99.43	101.81	101.29	101.41
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	107.40	113.23	121.42	127.93	132.37
12. Real Estat	104.74	110.52	118.02	125.07	128.97
13. Jasa Perusahaan	101.28	106.92	117.04	124.30	130.55
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	108.29	117.46	126.84	133.97	143.18
15. Jasa Pendidikan	107.24	114.17	116.27	125.98	128.21
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103.51	113.21	120.10	126.60	133.68
17. Jasa lainnya	102.94	108.11	117.63	123.81	128.07
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>105.41</b>	<b>109.89</b>	<b>116.40</b>	<b>121.62</b>	<b>126.03</b>

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 15.7**  
**Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto**  
**Kabupaten Dairi**  
**Menurut Lapangan Usaha 2011 - 2015 (persen)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan	5.20	3.11	4.84	3.00	2.27
2. Pertambangan dan Penggalian	11.20	6.59	5.86	3.13	4.99
3. Industri Pengolahan	7.87	3.44	4.76		3.44
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-2.73	-1.74	-1.16	-1.40	-1.86
5. Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	2.14	1.16	1.26	3.52	4.74
6. Konstruksi	4.24	4.59	8.76	5.56	4.37
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.55	4.18	5.93	5.82	5.24
8. Transportasi dan Pergudangan	7.23	5.44	6.45	7.65	2.88
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.85	4.01	5.72	4.14	4.89
10. Informasi dan Komunikasi	-1.92	1.38	2.39	-0.52	0.12
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.40	5.42	7.24	5.36	3.48
12. Real Estat	4.74	5.51	6.79	5.97	3.12
13. Jasa Perusahaan	1.28	5.57	9.47	6.20	5.03
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.29	8.47	7.99	5.62	6.88
15. Jasa Pendidikan	7.24	6.46	1.84	8.36	1.76
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.51	9.37	6.08	5.41	5.59
17. Jasa lainnya	2.94	5.02	8.81	5.25	3.44
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>5.41</b>	<b>4.25</b>	<b>5.92</b>	<b>4.48</b>	<b>3.63</b>

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

*----- Enlighten The Nation -----*



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi**

**BPS - Statistic of Dairi Regency**

Jl. Pelita No. 15 kelurahan Batang Beruh Sidikalang 22212

Telp. (0627) 21304, Fax (0627) 23759

Website : <http://dairikab.bps.go.id> Email : [bps1210@bps.go.id](mailto:bps1210@bps.go.id)